

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk peserta didik menjadi produktif dan mampu menciptakan karya. Melalui pendidikan manusia akan dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang menyiapkan peserta didik untuk dapat mengembangkan sikap profesional dan berkompentensi serta mengembangkan diri untuk dapat mencapai masa depan yang produktif dan kreatif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari salah satu penentuan pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. SMK merupakan tingkatan pendidikan yang menekankan pada segi teori dan praktek yang harus dimiliki oleh siswa. Hal tersebut yang mendasari setelah lulus dari SMK, siswa harus terampil dan berkompentensi dalam segi teori dan praktek. Keahlian yang bukan hanya dalam segi teori, akan tetapi juga dalam kemampuan praktek yang menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif, dan inovatif. Setiap siswa harus dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu sangat dibutuhkan kecocokan dalam penerapan strategi pembelajaran dalam suatu mata pelajaran yang memperhatikan mutu belajar dan proses belajar sehingga akan sangat menentukan hasil belajar yang sesuai dalam segi teori maupun praktek. Strategi pembelajaran dalam setiap pelajaran harus diperhatikan sehingga sikap aktif, kreatif, dan inovatif dapat terwujud.

Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik agar dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil survei di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam kelas X Teknik Kendaraan Ringan T.P. 2012/2013 di beberapa mata pelajaran dengan tingkat kelulusan yang masih rendah, terlihat pada mata pelajaran menggunakan alat-alat ukur. Setelah wawancara dengan guru bidang studi, peneliti mendapatkan hasil belajar menggunakan alat ukur di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam di kelas X Teknik Kendaraan Ringan T.P 2012/2013 belum mencapai ketuntasan belajar sebesar 60% dengan KKM 70 yaitu di kelas X TKR A dari 27 siswa hanya 14 siswa yang dikategorikan lulus dengan persentase 51,8% dengan nilai rata – rata 67,9 dan di kelas X TKR B dari 27 siswa hanya 16 siswa yang dikategorikan lulus dengan persentase 59,2% dengan nilai rata – rata 71,6. Peneliti juga mengamati guru yang sedang mengajar di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam kelas X, bahwasannya di dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak menggunakan metode yang bervariasi dan metode ceramah menjadi pilihan utama guru dalam mengajar sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi pada umumnya siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dan sedikit peluang bagi peserta didik untuk bertanya. Dengan metode ini hasil belajar yang dicapai kurang optimal dan keaktifan peserta didik kurang terlihat dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu untuk dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, sebaiknya selalu mengikut sertakan siswa secara aktif. Selain itu sangatlah perlu pembinaan dan pengembangan kemampuan profesional guru untuk mengolah program pembelajaran yang bervariasi. Salah satunya dengan cara menerapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman pembacaan dan menggunakan alat-alat ukur mekanik. Sesuai dengan kebijakan di kurikulum 2013 strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran *Scientific Approach*. Dengan strategi ini peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan, hukum atau prinsip yang ditemukan. *Scientific Approach* dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif akan membantu siswa untuk lebih aktif menerima pelajaran dan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Hal ini membuat penulis ingin meneliti penelitian tindakan kelas oleh guru pada pembelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif pada kompetensi dasar menggunakan alat-alat ukur mekanik sesuai operation manual dengan menerapkan strategi pembelajaran *Scientific Approach*.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran *Scientific Approach*

yang telah dianjurkan oleh KEMENDIKBUD untuk di kurikulum 2013 sekarang ini. Oleh karena itu peneliti ingin melihat peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dikelas X khususnya di jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif pada tahun pembelajaran 2013/2014 dengan digunakannya strategi pembelajaran *Scientific Approach*. Peneliti berharap dengan strategi pembelajaran *Scientific Approach* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kemudian keaktifan dan kekreatifan siswa agar mampu menghadapi masa depan yang akan dijalaninya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar menggunakan alat-alat ukur masih rendah
2. Pembelajaran yang berlangsung di kelas kurang melibatkan siswa
3. Kurangnya penerapan metode pembelajaran yang bervariasi
4. Kurangnya penguasaan siswa terhadap materi-materi menggunakan alat-alat ukur
5. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat dalam menyampaikan pelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan hasil belajar

pekerjaan dasar teknik otomotif dengan menggunakan strategi pembelajaran *Scientific Approach* pada kompetensi dasar menggunakan alat-alat ukur mekanik sesuai operation manual dengan pokok pembahasan membaca dan menggunakan alat ukur jangka sorong pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penerapan strategi pembelajaran *Scientific Approach* dapat meningkatkan hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif pada kompetensi dasar menggunakan alat-alat ukur mekanik sesuai operation manual dengan pokok pembahasan membaca dan menggunakan alat ukur jangka sorong pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2013/2014?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk melihat peningkatkan hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif pada kompetensi dasar menggunakan alat-alat ukur mekanik sesuai operation manual pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi guru teknik kendaraan yang akan mengajarkan pada mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif pada kompetensi dasar menggunakan alat-alat ukur mekanik sesuai operation manual di kelas X teknik kendaraan ringan.
2. Sebagai bahan masukan dan bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai guru program studi keahlian teknik otomotif di masa yang akan datang.